

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proses penerapan pembelajaran berbasis masalah mengacu pada taksonomi Bloom untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi memiliki kriteria baik.
2. Tingkat kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas VIII-B MTs Darul Hikmah Mojokerto mempunyai karakteristik yang berbeda-beda sebagai berikut :
 - a. Siswa dengan nomor urut 3 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang baik.
 - b. Siswa dengan nomor urut 12 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang sangat baik.
 - c. Siswa dengan nomor urut 29 memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi yang kurang.
3. Pengamatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis masalah mengacu pada taksonomi Bloom untuk melatih kemampuan berpikir tinggi secara umum mengalami peningkatan. Dengan presentase 22,5 %, indikator 4 (berdiskusi dengan teman sekelompok) dengan presentase 15 %, indikator 2 merespon motivasi guru dan memahami LKS dengan presentase 12,5 %, indikator 8 (mencatat / menulis catatan yang relevan dengan KBM) dengan presentase 12,1 %. Indikator 5 dan 6 dengan presentase yang sama yaitu 10,4 %, indikator 3 dan 7 masing-masing 7,3 % dan 6,3 %. Sedangkan indikator 9 (perilaku yang tidak relevan dengan KBM misal : bergurau, berjalan – jalan dan melamun) jarang dan bahkan tidak pernah dilakukan oleh siswa.
4. Hasil pengamatan analisis data respon siswa dan kriteria yang telah ditentukan pada bab III, maka dapat dikatakan bahwa respon siswa kelas VIII-B MTs Darul Hikmah terhadap pembelajaran berbasis masalah mengacu pada taksonomi Bloom untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa adalah kurang positif. Hal itu dapat dilihat dari persentase total yaitu 56,62%.

B. Saran

1. Melihat hasil penelitian ini, penggunaan pembelajaran berbasis masalah mengacu pada taksonomi Bloom hendaknya menjadi salah satu alternatif model pembelajaran Matematika.
2. Guru hendaknya memperhatikan perbedaan atau karakteristik siswa, dengan lebih memberi perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kemampuan kurang sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.
3. Karena memerlukan waktu yang tidak singkat maka seorang guru harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.